



Media: Minggu Pagi

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juni 2016

Halaman: 2

BLH Kota Yogyakarta Mencanangkan Ecobricks

BADAN Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta siap men-canangkan gerakan *ecobricks* Kota Yogya 2016 pada 3 Juni 2016. Gerakan ini merupakan salah satu upaya untuk mengurangi sampah plastik yang menumpuk di Kota Yogyakarta.

Kasubid Daur Ulang Sampah BLH Kota Yogyakarta, Faizah, menyampaikan; ada 240 ton sampah yang dikirim dari Kota Yogyakarta ke TPA Piyungan perhari. Sampah plastik menduduki jumlah terbanyak dari sampah anorganik, yaitu mencapai 14 persen dari total 240 ton sampah.

"Padahal sampah plastik butuh waktu lama terurai, 10 hingga 80 tahun. Sementara kalau dijual satu kilogram plastik hanya dihargai Rp 700," kata Faizah kepada krjogja.com.

Ecobricks, lanjut Faizah, adalah gagasan sistem menangani sampah plastik yang sudah ada, dengan memasukkan plastik dalam sebuah botol plastik bekas. Semua jenis plastik bisa masuk dalam botol ini, syaratnya hanya bersih dan kering.

"Jangan sampai basah, karena nanti botol bisa menggelembung, pemanfaatannya tidak maksimal. Ini nanti bisa dimanfaatkan untuk menjadi semacam batubata (*brick*)," katanya.

Sejak Maret 2016 lalu, BLH Kota Yogyakarta sudah mulai menyosialisasikan *ecobricks* ke masyarakat. Menurut Faizah, respon masyarakat luar biasa. Sebab, dalam satu botol plastik ukuran 600 mililiter, bisa mengurangi 250 gram sampah plastik.

"Ini setara dengan 250 lembar bungkus mie instan," ujarnya.

Alat yang digunakan, menurut Faizah, cukup simpel, yaitu menggu-



nakan botol plastik bekas dan menggunakan tongkat kecil untuk memadatkan sampah plastik ke botol. Botol-botol *ecobricks* ini bisa dirangkai untuk membuat '*dingklik*', panggung, kolam, pot, dan sebagainya. *Ecobricks* juga bisa digunakan sebagai alat permainan edukatif untuk anak-anak. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005